Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 12(1), Mei 2021, 96-99
ISSN 2580-6882 (Online), ISSN 2087-5304 (Print), DOI 10.33087/eksis.v12i1.240

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Lilis Handayani, Krisnhoe Sukma Danuta*, Ginanjar Adi Nugraha
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Wijayakusuma Purwokerto
*Corresponding *author*: krisnhoesukma@unwiku.ac.id, Lilishandayani2808@gmail.com, andjaradinugraha@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan. Metode pengambilan sampel *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini yang menghasilkan 26 perusahaan dari sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 -2018 sebagai sampelnya. Hasil penelitian menunjukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai acuan untuk meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangannya.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Ketepatan Waktu Pelaporan

Abstract. *This study aims to determine the effect of profitability, company size, and leverage on the timeliness of financial reporting. This research is quantitative research, using secondary data from financial statements. Purposive sampling method were used in this research, resulting 26 companies in basic manufacturing and chemical industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange, 2016 to 2018 period as sample. Analysis of the data used in this study is logistic regression. The results show that the profitability has a significant positive effect on the timeliness of financial reporting, company size does not affect the timeliness of financial reporting, and leverage have significant negative effects to timeliness of financial reporting. This research can be used by the companies to improve their timeliness of financial reporting.*

Keywords: *Profitability, Company size, Leverage, Timeliness of reporting*

PENDAHULUAN

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 (2019), menyebutkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari berbagai aktifitas keuangan perusahaan dalam bentuk informasi, yang digunakan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan guna pengambilan keputusan. Informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan dapat bermanfaat bagi para penggunanya apabila disajikan secara tepat waktu. Hal ini sesuai dengan karakteristik kualitatif informasi keuangan yang berguna menurut PSAK yaitu relevan, *faithful representation*, dapat diperbandingkan, terverifikasi, tepat waktu, dan dapat dipahami (Ikatan Akuntan Indonesia, 2021).

Tuntutan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tidak hanya datang dari PSAK, khususnya bagi perusahaan publik, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) juga telah mengeluarkan peraturan mengenai hal tersebut. Peraturan OJK Nomor: 29/PJOK.04/2016 bab 3 pasal 7 tentang penyampaian laporan keuangan, menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Kemudian BEI juga menerbitkan Surat Keputusan Direksi Nomor 00068/BEI/09-2019 perihal Perubahan Peraturan Nomor III-D Tentang Pelaporan Anggota Bursa Efek yang menyebutkan laporan keuangan tahunan dalam bentuk laporan keuangan *audited*, paling lambat pada Hari Bursa terakhir di bulan ke-3 (tiga) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Meskipun sedemikian ketat peraturan mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan, ternyata masih banyak perusahaan publik di Indonesia yang melanggar peraturan yang ada dengan terlambat melaporkan laporan keuangan tahunannya. Berdasarkan pengumuman BEI pada tahun 2018, terdapat 667 perusahaan yang tercatat tetapi hanya 519 perusahaan yang telah menyampaikan laporan keuangannnya tepat waktu. Sementara itu sebanyak 113 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan tahunannya sampai batas waktu yang di tentukan. Beberapa diantaranya merupakan perusahaan yang termasuk dalam sektor industri dasar dan kimia.

Banyak faktor yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan diantaranya adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemimpinan, komite audit, likuiditas, manajemenlaba, kualitas auditor, laba akuntansi, opini audit, *leverage*, dan lain sebagainya. Berdasarkan penelitian terdahulu banyak faktor yang sudah diteliti serta menghasilkan informasi yang konsisten dan ada pula yang menghasilkan informasi yang belum konsisten. Penelitian ini akan membahas faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yang pada penelitian terdahulu hasilnya belum konsisten. Beberapa faktor yang belum konsisten

hasilnya meliputi profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage*.

Rahmayanti (2016), menyatakan bahwa Profitabilitas mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu perusahaan. Salah satu rasio yang digunakan untuk menilai profitabilitas perusahaan adalah *net profit margin*. Menurut Sinurat dan Sitanggang (2015), *net profit margin* atau margin laba merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Tingginya *net profit margin* dapat membuat perusahaan termotivasi melakukan pelaporan keuangan setepat waktu mungkin. Tujuannya adalah untuk menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik serta selalu melaporkan kondisi terkini perusahaan sesuai aturan yang berlaku. Penelitian yang dilakukan oleh Sinurat dan Sitanggang (2015), memberikan hasil bahwa profitabilitas atas penjualan (*net profit margin*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil ini tidakselaras dengan hasil penelitian Kurniawati (2016), yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan atas profitabilitas atas penjualan (*net profit margin*) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Variabel selanjutnya yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat di dalam perusahaan serta mencerminkan kesadaran pihak manajemen atau pentingnya informasi yang terdapat di dalamnya bagi pihak eksternal maupun internal dari suatu perusahaan (Lumbantoruan, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Ramantha (2017), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan menurut penelitian Afriliana (2016), ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Variabel lainnya yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yang selanjutnya adalah *leverage*. Janrosl (2018), mengatakan bahwa perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi berarti ketergantungan dengan pinjaman atau hutang untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehingga hal tersebut merupakan kabar yang buruk dan akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan perusahaan yang mempunyai *leverage* yang rendah lebih banyak membiayai investasinya dengan modal sendiri. Semakin tinggi *leverage* berarti semakin tinggi risiko karena ada kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban hutangnya baik pokok maupun bunganya. Penelitian Sinurat dan Sitanggang (2015), menghasilkan *leverage* yang diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian tersebut, penelitian Padmanagara dan Nazar (2018), yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, masih ada ketidakkonsistenan hasil yang diperoleh dari para peneliti. Karena alasan tersebut maka peneliti memilih menggunakan variabel *net profit margin*, ukuran perusahaan dan *leverage*.

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Pemilihan perusahaan manufaktur pada penelitian ini karena perusahaan manufaktur merupakan kelompok industri yang paling besar jika dibandingkan dengan lainnya yang ada dibursa efek dan memiliki permasalahan yang kompleks dan menarik untuk dikupas. Sektor industri dasar dan kimia juga memiliki pertumbuhan industri yang tertinggi kedua setelah sektor keuangan. Selain itu pada sektor industri dasar dan kimia juga masih terdapat perusahaan yang tidak tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya. Terdapat 10 perusahaan dari sektor industri dasar dan kimia yang tidak melaporkan laporan keuangannnya secara tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk megetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 yang berjumlah 76 perusahaan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 26 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah 1) perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia terdaftar di BEI tahun 2016-2018; 2) perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang secara lengkap melaporkan laporan keuangan tahunan berturut-turut pada tahun 2016-2018; 3) perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang melaporkan laporan keuangan nonkonsolidasian pada tahun 2016-2018; dan 4) perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang menggunakan satuan mata uang rupiah. Berikut ini uraian dari variabel dalam penelitian ini.

1. Ketepatan waktu pelaporan keuangan
   Penelitian ini menggunakan variabel *dummy* untuk menghitung ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel *dummy* adalah variabel yang perhitungannya di masukan kedalam kategori yaitu 0 (nol) untuk yang tidak tepat waktu dan 1 (satu) untuk yang tepat waktu.
2. Profitabilitas
   Penelitian ini menggunakan proksi *NetProfit Margin.* Rumus *Net profit margin (NPM)* adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Penjualan\ Bersih}\ x\ 100\%$$

3. Ukuran perusahaan
   Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur melalui *natural log* total aset. Penggunaan *natural log* total aset dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan karena dengan menggunakan Ln (Total Aset) angka yang disederhanakan tanpa mengubah proporsi dan nilai aset yang sebenarnya. Rumus Ln (Total Aset) adalah sebagai berikut:
   Size = Ln (Total Aset)
4. *Leverage*
   Leverage dalam penelitian ini diukur mengunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rumus perbandingan antara total hutang perusahaan dibandingkan dengan modal perusahaan. Rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{total\ hutang}{modal\ sendiri}$$

Persamaan regresi logistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

$Ln(TL/1 - TL) = \alpha + \beta 1$ PROFITt + β2 SIZEt + $\beta 3\ LEVEt$
Keterangan:
Ln (TL/1-TL) = Ketepatan waktu pelaporan
α = Konstanta
β1, β2, β3 = Koefisien regresi
Profit = Profitabilitas
Size = Ukuran Perusahaan
Leve = *Leverage*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah menggunakan model regresi logistik. Regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan menggunakan hasil uji regresi yang ditunjukan dalam *variabel in the equation*.

Tabel 1. *Variables in the Equation*

	B	S.E	Wald	df	Sig.	Exp (B)
X1	.072	.036	3.935	1	.047	1.075
X2	.578	.441	1.715	1	.190	1.782
X3	-.568	.265	4.599	1	.032	.567
Constant	-11.653	12.074	.932	1	.334	.000

Sumber : Data diolah penulis, 2020

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
   Hasil pengujian yang disajikan pada tabel *variabel in the equation* atas variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) adalah memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,072 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,047 (kurang dari 0,05). Tingkat signifikan kurang dari α = 5% maka dapat diambil keputusan jika hipotesis pertama yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. diterima secara statistik.
   Laba yang besar pada suatu perusahaan akan mengindikasikan perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik untuk kedepan dan memiliki kemampuan pengelolaan perusahaan yang baik begitupun sebaliknya, perusahaan yang memiliki laba yang kecil cenderung memiliki pengelolaan perusahaan yang kurang baik. Semakin besar profit/laba yang mampu dihasilkan oleh sebuah perusahaan maka akan meningkatkan kemungkinan dan peluang perusahaan untuk dapat menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
   Hasil pengujian yang disajikan pada tabel *variabel in the equation* atas variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln (total aset) memiliki koefisien positif sebesar 0,578 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,190 (lebih besar dari 0,05). Tingkat signifikansi lebih besar dari α = 5% maka dapat diambil keputusan jika hipotesis kedua ditolak secara statistik. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
   Hasil penelitian ini menunjukan jika ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln (total aset) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini menunjukan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Hal ini dikarenakan besar kecilnya perusahaan pasti memiliki manajemen dan para ahli dalam bidang yang dibutuhkan dalam pelaporan keuangan sehingga kinerja internal perusahaan dalam menyusun laporan keuangan yang sangat mempengaruhi. Semakin cepat perusahaan dalam menyusun laporan keuangan, maka akan lebih cepat laporan keuangan tersebut diaudit dan dipublikasikan.
3. Pengaruh *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
   Hasil pengujian yang disajikan pada tabel variabel *in the equation* atas variabel *leverage* yang diproksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) memiliki koefisien negatif sebesar -0,568 dengan signifikansi sebesar 0.032 (lebih kecil dari 0,05) yang

berarti memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil tersebut menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan sehingga hipotesis ketiga dapat didukung kebenarannya secara statistik. Semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka resiko keuangan yang dimiliki perusahaan juga semakin tinggi. Hubungan antara resiko keuangan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah apabila resiko keuangan suatu perusahaan tinggi maka ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan tersebut cenderung menurun.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan sebelumnya dan hasil dari pengujian hipotesis, maka diambil kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, l*everage* berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2016 – 2018. Penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai acuan untuk meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangannya. Hasil dari penelitian ini juga dapat digunakan oleh para manajer perusahaan untuk dijadikan tolak ukur dalam proses pengambilan keputusan mengenai waktu pelaporan keuangan. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian terbaru agar dapat mencerminkan kondisi terkini, serta menambahkan variabel independen lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti kepemilikan institusional, likuiditas, umur perusahaan, kompleksitas usaha, dan kualitas auditor internal.

DAFTAR PUSTAKA

Afriliana, A, I. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, (*Thesis*). Jurusan Akuntansi Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Bursa Efek Indonesia. (2019). Keputusan Direksi Nomor 00068/BEI/09-2019 perihal Perubahan Peraturan Nomor III-D Tentang Pelaporan Anggota Bursa Efek.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). Standar akuntansi keuangan, PSAK nomor 1. http://www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). Kerangka Dasar SAK Umum. http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/tentang-5-kerangka-dasar-sak-umum.

Janrosl, V. S. E. (2018). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Benefita*, *3*(2), 196-203.

Kurniawati, A. (2016). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009- 2013). *Thesis*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.

Lumbantoruan, A. F., & Siahaan, S. B. (2018). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, reputasi KAP, dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal ilmiah simantek*, 2(3).

Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor:29/PJOK.04/2016 Bab 3 Pasal 7 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan.

Padmanagara, I. M. B., & Nazar, M. R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *eProceedings of Management*, 5(3).

Rahmayanti, D. (2016). Audit Delay, Profitability, Dan Kontribusinya Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Advance*, 3(1), 12-26.

Ramantha, I. W. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1592-1620.

Sinurat, I. W. L., & Sitanggang, A. (2015). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Assets Turn Over Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 1(2), 167-180.